

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023

Riyani Dewi Astuti^{1*}, Gatut Dradjad Purwoko²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (1-08-2024) Revised (7-08-2024) Accepted (01-09-2024)</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Return on Asset; Loan to Deposit Ratio; Share Price</i></p>	<p><i>The purpose of this research is to determine the influence of ROA on share prices, to determine the influence of LDR on share prices, and to determine the influence of ROA and LDR on share prices in BUMN banks for the 2018-2023 period. This research method is a quantitative descriptive method with a population that uses the financial reports of each BUMN bank for the 2018-2023 period and the sample used is the balance sheet and profit and loss report for the 2018-2023 period. Then, research analysis techniques use: Multiple Linear Regression Analysis, Classic Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, and Autocorrelation), t Test (Partial) & F Test (Simultaneous), and Coefficient of Determination Test. The results of this research show that partial ROA has no significant effect on share prices with $T_{count} 1.687218 < T_{table} 2.07961$ at a significant level of $0.1064 > 0.05$ and partial LDR has no significant effect on share prices with $T_{count} 0.156670 < T_{table} 2.07961$ at a significant level of $0.8770 > 0.05$. Then, in the results of the F Test (Simultaneous), ROA and LDR do not have a significant effect on share prices in BUMN banks for the 2018-2023 period with $F_{count} 1.436144 < F_{table} 3.467$ at a significant level F is $0.260265 > 0.05$. Then, the results of the Coefficient of Determination Test on the Adjusted R-Squared (R^2) value were 3.654% of the influence of the Independent variable on the Dependent variable, while the remaining 96.346% was influenced by other factors.</i></p>
<p>Kata Kunci: Return on Asset; Loan to Deposit Ratio; Harga Saham</p>	<p>ABSTRAK Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap Harga Saham, untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap Harga Saham, dan untuk mengetahui pengaruh ROA dan LDR terhadap Harga Saham pada Bank BUMN periode 2018-2023. Metode penelitian ini metode deskriptif kuantitatif dengan populasi yang digunakan laporan keuangan masing-masing Bank BUMN periode 2018-2023 serta sampel yang digunakan ialah laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2023. Kemudian, teknik analisis penelitian memakai: Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi), Uji t (Parsial) & Uji F (Simultan), dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan $T_{hitung} 1,687218 < T_{tabel} 2,07961$ pada tingkat signifikan $0,1064 > 0,05$ dan pada LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan $T_{hitung} 0,156670 < T_{tabel} 2,07961$ pada tingkat signifikan $0,8770 > 0,05$. Kemudian, pada hasil Uji F (Simultan) ROA dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN periode 2018-2023 dengan $F_{hitung} 1,436144 < F_{tabel} 3,467$ pada tingkat signifikan F senilai $0,260265 > 0,05$. Lalu, hasil Uji Koefisien Determinasi pada nilai <i>Adjusted R-Squared</i> (R^2) sebesar 3,654% pengaruh variabel <i>Independent</i> terhadap variabel <i>Dependent</i>, sementara sisanya sebesar 96,346% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

*Corresponding author.
E-mail: riyanidewiastuti10@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Financial Sector adalah komponen yang mendorong tumbuh dan berkembangnya perekonomian negara. *Financial Sector* diartikan sebagai sektor keuangan yang dapat berkontribusi terhadap optimalisasi dan peningkatan perekonomian suatu negara dengan tantangan yang berbeda setiap waktunya. Perbankan termasuk lembaga industri finansial negara yang membantu negara meningkatkan pendapatan yang diterimanya dari output perekonomiannya, serta bank mendukung masyarakat agar tingkat pendapatan ekonomi setiap individu atau badan usaha meningkat, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dalam meningkatkan perekonomian negara. Bank dalam operasionalnya pasti membutuhkan tambahan modal agar tetap beroperasi dan membantu nasabah serta negara dalam meningkatkan perekonomiannya. Oleh karena itu, bank mencari tambahan modal dengan cara menarik *Investment* yang ingin melakukan investasi pada bank tersebut. Sebelumnya, para investor tentu melihat, menilai dan menganalisis tren Harga Saham, hasil laporan keuangan perbankan, serta kondisi kesehatan perbankan itu sendiri sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi.

Penilaian suatu perbankan salah satunya meliputi penilaian tingkat kesehatan perbankan atas hasil kinerjanya selama periode berlangsung dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Vivian T. dan Rizky H.M. (2023), rasio keuangan adalah metode untuk menganalisis hasil operasional suatu badan usaha berdasarkan perbandingan data finansial yang diambil dari *Financial Statement*.

Tabel 1 Ringkasan Persentase Rasio Keuangan dan Harga Saham Pada Bank BUMN Periode 2018-2023

Periode Kode Bank	ROA (%)				LDR (%)				Harga Saham (<i>Closing Price</i>)			
	BBRI	BBNI	BMRI	BBTN	BBRI	BBNI	BMRI	BBTN	BBRI	BBNI	BMRI	BBTN
2018	2,5	1,87	2,15	0,92	86,84	88,6	95,08	93,86	3.660	8.800	7.375	2.540
2019	2,43	1,83	2,16	0,07	88,06	90,63	94,93	103,03	4.400	7.850	7.675	2.120
2020	1,23	0,37	1,23	0,44	82,70	86,30	83,08	84,25	4.170	6.175	6.325	1.725
2021	1,83	1,14	1,77	0,64	87,33	79,88	79,48	83,56	4.110	6.750	7.025	1.730
2022	2,76	1,79	2,26	0,76	82,52	84	78,65	82,83	4.940	9.225	9.925	1.350
2023	3,08	1,94	2,76	0,8	88,18	85,74	86,23	84,84	5.725	5.375	6.050	1.250

Sumber: Data diolah kembali dari laporan keuangan setiap Bank BUMN Periode 2018-2023.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ROA, LDR dan Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023 mengalami fluktuasi. Di mana tingkat dibawah standar ROA terjadi pada bank BTN tahun 2019 sebesar 0,07% dan tingkat tertinggi ROA terjadi pada bank BRI tahun 2023 sebesar 3,08%. Kemudian tingkat diatas maksimal LDR terjadi pada Bank Mandiri tahun 2018-2019 yaitu masing-masing sebesar 95,08% dan 94,93% dan pada bank BTN tahun 2018-2019 yaitu masing-masing sebesar 93,86% dan 103,03%.

Penilaian perbankan ini menggunakan salah satu rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) atau dalam bahasa Indonesia ialah Rasio Pengembalian Aset. Karena ROA membantu dalam mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh atas pengelolaan aset yang dimiliki bank, jika semakin besar nilai ROA, maka investor semakin tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada bank yang dituju sehingga harga saham meningkat dan dapat menguntungkan pihak bank. ROA pada tingkat persentase standar terbaiknya ialah lebih dari 1,5% yang didasarkan pada regulasi Bank Indonesia No.13/I/PBI/2011.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan salah satu penilaian yang termasuk ke dalam rasio likuiditas yang di mana menurut buku yang dituliskan oleh Ivan Gumilar S.P., dkk (2021), rasio likuiditas bank merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyaknya likuid yang dihasilkan oleh bank dalam membantu nasabahnya pada saat transaksi dilaksanakan. LDR berdefinisi bahwa rasio yang dapat menginformasikan besarnya kemampuan bank dalam membayar utangnya yang jatuh tempo terhadap depositan. Jika hasil perhitungan LDR menunjukkan tingkat semakin tinggi, maka artinya semakin tidak likuidnya suatu bank dalam mengelola likuiditasnya. Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia (BI) No. 178 Tahun 2015 bahwa batas minimal LDR ialah 78% dan batas paling tinggi LDR ialah 92%.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return on Asset

Return on Asset (ROA) dalam bahasa Indonesia berarti Rasio Pengembalian Aset. Di mana menurut Ivan Gumilar S.P., dkk (2021), Rasio ini menggambarkan besarnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset yang dimilikinya. Selain itu, rasio ini juga mampu mengukur dan

menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan atau menargetkan keuntungan di tahun yang akan datang dari hasil memproyeksikan keuntungan di tahun sebelumnya. Sehingga, hasil perhitungan dari ROA apabila hasil pengembalian aset semakin tinggi, maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh bank atas pengelolaan asetnya, begitupun sebaliknya jika hasil dari ROA rendah maka rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh bank atas pengelolaan asetnya. Dari hasil perhitungan pada tingkat nilai ROA yang tinggi, maka akan memberikan daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya di bank tersebut, sebab hal ini juga menunjukkan gambaran atau pandangan kepada para investor mengenai kondisi kesehatan bank apakah dalam keadaan baik dan sehat atau tidak. Rumus perhitungan pada tingkat ROA berdasarkan pada Rancangan Otoritas Jasa Keuangan No. SEOJK.03/2020, yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai salah satu rasio yang digunakan dan termasuk dalam rasio likuiditas. Menurut Ivan Gumilar S.P., dkk (2021), LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan bank dalam membayar utang yang sudah jatuh tempo. LDR pada kestabilan tingkat likuiditasnya dikatakan sehat dan baik jika tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Sehingga apabila nilai LDR semakin tinggi, maka menggambarkan tingginya risiko terhadap kondisi likuiditas bank yang di mana bank tidak dapat membayar kewajibannya kepada deposan. Sebaliknya, jika nilai LDR semakin rendah maka menggambarkan bahwa minimnya efektifitas bank dalam menyalurkan kreditnya, yang artinya tidak mendapatkan pendapatan secara maksimal disebabkan uang atau dana yang ada tidak digunakan secara maksimal. Oleh karena itu, apabila bank dinyatakan tidak dapat membayar kembali uang pihak deposan, maka akibatnya adalah pihak nasabah sebagai penyalur dana pihak ketiga tersebut yaitu dalam kegiatan "Deposito" akan memutuskan bahwa mereka tidak akan melakukan penyaluran dana (Deposito) kepada bank, sehingga hal ini dapat mengurangi dana atau modal di pihak ketiga bank dan dapat kehilangan pelanggan atau nasabah sehingga hal ini akan berefek pada menurunnya *asset* serta laba pada bank dan akan berefek pula pada tingkat harga saham di bank tersebut yang juga akan menjadi salah satu faktor dalam membuat dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh para Investor. Agar mengetahui tingkat rasio pada bank, berikut ini rumus perhitungan LDR yang berdasarkan kepada Rancangan Otoritas Jasa Keuangan No. SEOJK.03/2020, yaitu sebagai berikut ini:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga saham setiap perbankan akan terus mengalami fluktuasi setiap saat. Menurut Ade Fauji dan Puji Karniawati (2021) harga saham merupakan harga yang berasal pada saat terjadi perhitungan di pasar Bursa Efek dengan berdasarkan pada saat tingkat permintaan dan penawaran saham saling berkaitan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi pada pihak penjual dan pihak pembeli saham yang juga disesuaikan dari hasil kinerja bank dalam periode tersebut yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Harga pada harga saham sesuai dengan harga per lembar sahamnya, artinya setiap lembar saham memiliki harga dan nilai yang berbeda-beda di setiap perbankan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

ROA ialah rasio yang digunakan perbankan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh *Income* atas pengelolaan asetnya dalam periode tersebut dan dalam menghasilkan profitabilitas manajerial secara keseluruhan. Jika hasil pengembalian atas aset semakin tinggi, maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Hal ini membentuk perbankan dipandang baik dan dapat menarik para investor agar menanamkan modalnya. Para investor untuk mengambil keputusan tersebut perlu melihat kelayakan pendapatan yang diperoleh perbankan tersebut. Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lucy Maya Enjela dan Ickhsanto Wahyudi, 2022) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asti Nur Aryanti, Palupi Permata Rahmi, dan Listri Herlina, 2022) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibentuk hipotesis pertama untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H1: Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) Pada Bank BUMN Periode 2018-2023.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Harga Saham

Loan to Deposit Ratio (LDR) ialah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali atas penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Apabila semakin tinggi tingkat LDR, maka semakin rendah tingkat likuiditas bank. Hal ini dapat menciptakan pandangan kepada pihak internal dan eksternal termasuk kepada pihak investor mengenai kondisi bank saat itu. Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Riskiatun Zakiah dan Nurul Huda, 2023) menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Alif Ray Hartono, Diva Aulia, dan Tita Djuitaningsih, 2021) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibentuk hipotesis kedua untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H2: Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) Pada Bank BUMN Periode 2018-2023.

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Harga Saham

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aset yang dimilikinya dalam mencapai keuntungan atau Laba. Jadi, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi laba yang diperoleh sehingga meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya ke dalam bank tersebut dan hal ini akan dapat mempengaruhi kenaikan harga saham. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengukur kesanggupan bank dalam membayar atas transaksi penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ade Fauji dan Puji Karniawati, 2021) yaitu menyatakan bahwa ROA dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibentuk hipotesis ketiga untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H3: Return on Asset (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) Pada Bank BUMN Periode 2018-2023.

3. METODE

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian deskriptif kuantitatif yang berarti memberikan gambaran serta menerangkan kondisi harga saham yang berada di Bank BUMN (Badan Umum Milik Negara) dan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut I Made Laut Mertha Jaya (2020), penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan baru yang didapatkan dengan memakai peraturan secara statistik atau peraturan lainnya dari suatu pengukuran. Populasi pada penelitian ini yaitu berbentuk Laporan Keuangan Bank BUMN Periode 2018-2023 yang terdiri dari Laporan Keuangan Bank BRI, Laporan Keuangan Bank BNI, Laporan Keuangan Bank Mandiri, dan Laporan Keuangan Bank BTN. Serta sampel pada penelitian ini ialah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada Bank BUMN Periode 2018-2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Harga Saham

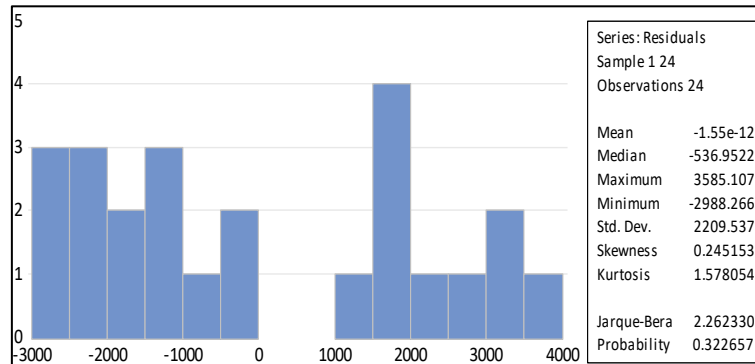
Tabel 2 Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	1.613750	86.69167	5261.250
Median	1.810000	85.98500	5550.000
Maximum	3.080000	103.0300	9925.000
Minimum	0.070000	78.65000	1250.000
Std. Dev.	0.839290	5.642666	2593.343
Skewness	-0.134117	1.094893	-0.028393
Kurtosis	1.981180	4.202432	1.965819
Jarque-Bera	1.109944	6.241003	1.072754
Probability	0.574088	0.044135	0.584863
Sum	38.73000	2080.600	126270.0
Sum Sq. Dev.	16.20136	732.3127	1.55E+08
Observations	24	24	24

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

Bersumber pada Tabel 2, dapat dilihat nilai *Mean* ROA sebesar 1,613750, nilai *Median* sebesar 1,810000, nilai *Maximum* sebesar 3,080000, nilai *Minimum* sebesar 0,070000, serta Standar Deviasi sebesar 0,839290. Pada nilai *Mean* LDR sebesar 86,69167, nilai *Median* sebesar 85,98500, nilai *Maximum* sebesar 103,0300, nilai *Minimum* sebesar 78,65000, serta Standar Deviasi sebesar 5,642666. Kemudian pada nilai *Mean* Harga Saham sebesar 5261,250, nilai *Median* 5550,000, nilai *Maximum* sebesar 9925,000, nilai *Minimum* sebesar 1250,000, serta Standar Deviasi sebesar 2593,343.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan Eviews 12

Gambar 1 Hasi Uji Normalitas

Hasil output pada gambar 1 yaitu uji normalitas dengan *Jarque-Bera* diperoleh sebesar 0,322657. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* > 0,05 yang artinya bahwa nilai tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 07/27/24 Time: 17:39
Sample: 1 24
Included observations: 24

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	58016750	260.4076	NA
X1	333661.3	4.911115	1.010989
X2	7381.775	250.0204	1.010989

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Hasil pada Tabel 3 terlihat bahwa nilai perhitungan VIF menghasilkan variabel *Independent* < 10 yaitu sebesar 1,010989. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.653242	Prob. F(2,21)	0.2154
Obs*R-squared	3.264792	Prob. Chi-Square(2)	0.1955
Scaled explained SS	1.365015	Prob. Chi-Square(2)	0.5053

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 07/27/24 Time: 17:39
Sample: 1 24
Included observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6731.474	2950.141	2.281747	0.0330
X1	99.36795	223.7273	0.444148	0.6615
X2	-56.81686	33.27718	-1.707382	0.1025

R-squared	0.136033	Mean dependent var	1966.281
Adjusted R-squared	0.053750	S.D. dependent var	920.7012
S.E. of regression	895.6154	Akaike info criterion	16.54937
Sum squared resid	16844665	Schwarz criterion	16.69662
Log likelihood	-195.5924	Hannan-Quinn criter.	16.58844
F-statistic	1.653242	Durbin-Watson stat	2.127141
Prob(F-statistic)	0.215387		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Hasil pada Tabel 4 diatas menggunakan metode Uji Glejser didapatkan bahwa probabilitas pada X1 sebesar 0,6615 > 0,05 lalu nilai probabilitas pada X2 sebesar 0,1025 > 0,05. Sehingga hal ini dapat diputuskan bahwa pengujian ini tidak memiliki gejala Heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	5.316224	Prob. F(2,19)	0.0147
Obs*R-squared	8.611464	Prob. Chi-Square(2)	0.0135

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 07/27/24 Time: 17:40
Sample: 1 24
Included observations: 24
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2744.449	6480.139	-0.423517	0.6767
X1	-122.0600	488.3254	-0.249956	0.8053
X2	32.80560	73.23800	0.447931	0.6593
RESID(-1)	0.541672	0.231223	2.342643	0.0302
RESID(-2)	0.148743	0.237401	0.626549	0.5384

R-squared	0.358811	Mean dependent var	-1.55E-12
Adjusted R-squared	0.223824	S.D. dependent var	2209.537
S.E. of regression	1946.621	Akaike info criterion	18.16863
Sum squared resid	71997312	Schwarz criterion	18.41406
Log likelihood	-213.0236	Hannan-Quinn criter.	18.23374
F-statistic	2.658112	Durbin-Watson stat	1.862904
Prob(F-statistic)	0.064666		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa *Durbin-Watson stat value* memperoleh 1,862904 yakni posisinya diantara nilai dU dan nilai (4-dU) dengan bentuk interval sebagai berikut: 1,5464 < 1,862904 < 2,137096. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan data ini tidak ada Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/27/24 Time: 17:29
Sample: 2018 2023
Periods included: 6
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 24
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3486.414	3854.098	0.904599	0.3759
X1	745.2345	441.6942	1.687218	0.1064
X2	6.600562	42.13039	0.156670	0.8770

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2253.885	0.8041
Idiosyncratic random		1112.582	0.1959

Weighted Statistics			
R-squared	0.120319	Mean dependent var	1039.368
Adjusted R-squared	0.036540	S.D. dependent var	1141.673
S.E. of regression	1120.621	Sum squared resid	26371615
F-statistic	1.436144	Durbin-Watson stat	2.103289
Prob(F-statistic)	0.260265		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, maka diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 3486.414 + 745.2345 X1 + 6.600562 X2 + e$

1. Konstanta (C) sebesar 3486.414 merupakan nilai konstan yang di mana nilai X1, X2 atau seluruh variabel *Independent* sama dengan nol, sehingga pada variabel *Dependent* (Y) sebesar 3486.414.
2. Koefisien ROA (X1) sebesar 745.2345 yang mendeskripsikan bila variabel lain nilainya tetap serta ROA naik satu satuan kelak harga saham akan naik pula sejumlah 745.2345. Kemudian, pada nilai *Unstandardized Coefficients* X1 bernilai positif yang artinya menggambarkan adanya pengaruh positif antara ROA (X1) terhadap Harga Saham (Y). Jadi, jika variabel ROA naik, Harga Saham-pun naik.

- Koefisien LDR (X2) sebesar 6.600562 yang bermakna apabila variabel lain nilainya tetap kemudian nilai LDR naik satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 6.600562. Kemudian, di lihat dari nilai *Unstandardized Coefficients* X2 bernilai positif yang artinya menggambarkan adanya pengaruh positif antara LDR (X2) terhadap Harga Saham (Y). Jadi, apabila variabel LDR naik, Harga Saham akan naik.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Pada hasil penelitian di atas ialah ROA mendapatkan $T_{hitung} 1,687218 < T_{tabel} 2,07961$ pada tingkat signifikan $0,1064 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023. Kemudian pada variabel LDR mendapatkan $T_{hitung} 0,156670 < T_{tabel} 2,07961$ pada tingkat signifikan $0,8770 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F yang diterangkan dalam Tabel 6 diperoleh bahwa $F_{hitung} 1,436144 < F_{tabel} 3,467$ pada tingkat signifikan $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 24-3 = 21$. Tingkat signifikan F sebesar $0,260265 > 0,05$, maka dapat diputuskan bahwa ROA dan LDR secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.120319	Mean dependent var	1039.368
Adjusted R-squared	0.036540	S.D. dependent var	1141.673
S.E. of regression	1120.621	Sum squared resid	26371615
F-statistic	1.436144	Durbin-Watson stat	2.103289
Prob(F-statistic)	0.260265		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Diperoleh pada hasil uji di atas nilai *Adjusted R-Squared* (R²) ialah 0,036540 sama dengan sebesar 3,654% yang menggambarkan tingginya pengaruh dari variabel *Independent* X1 (ROA) dan X2 (LDR) terhadap variabel *Dependent* Y (Harga Saham), karena hasil dari *Adjusted R-Squared* (R²) mendekati angka 1. Maka, sisanya sebesar $1 - 0,036540 = 0,96346$ atau sebesar 96,346% dipengaruhi oleh variabel *Independent* lainnya yang mempengaruhi variabel *Dependent*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023. Maka hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asti Nur Aryanti, Palupi Permata Rahmi, dan Listri Herlina, 2022) yang mengatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023. Maka hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alif Ray Hartono, Diva Aulia, dan Tita Djuitaningsih, 2021) mengutarakan LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Return on Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023. Maka hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ade Fauji dan Puji Karniawati, 2021) yaitu ROA dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. PENUTUP

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Adapun pada hasil secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN Periode 2018-2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad., Fachrurrazy, M., Hartati, S.W., dkk. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian & Penulisan Hukum. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Anwaar, M. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listef Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: Accounting and Auditing*, 16(1), 31-39.
- Aryanti, A. N., Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 156-163.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Enjela, L. M., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 78-86.
- Fauji, A., & Karniawati, P. (2021). The Effect of Return on Assets (ROA) and Loan to Deposit Ratio (LDR) On Share Price in State-Owned Banking Subsector Listed on Indonesia Stock Exchange: Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(1), 71-84.
- Findiani, F., & Maharani, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1-11.
- Hartono, A. R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BAKRIE).
- Hidayat, W.W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jaya, I.Made.L.M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kusjono, G., & Aryanti, F. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 541-550.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Sidoarjo: CV Globalcare.
- Mishkin, F.S. (2019). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (12th ed). Harlow: Pearson.
- Pohan, N. K., & Tiara, H. (2022). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan (Tamwil) Dalam Perspektif Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 45-78.
- Purnamasari, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9741-9750.
- Putra, I., Affandi, A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Riyuda, L., & Kefi, B. S. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *Dharma Ekonomi*, 28(1), 57-72.
- Rosita. (2024). *Konsep Dasar Perbankan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525-535.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sudayarna, Bambang., & Agusiady, R.R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Sugiyono. (2016) *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.

- Suryani, A.I., Ermaini, Harly, A.Y., & Dewi, L.S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Tjandra, V., & Hariyadi, R.M. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Bengkulu: CV Brimedia Global.
- Unaradjan, D.D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Growth*, 19(1), 65-79.
- Warsiati, W., & Rosalina, R. R. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(02), 45-58.
- Watson, D. & Head, A. (2016). *Corporate Finance Principles and Practice (7th ed)*. Harlow: Pearson.
- Wiguna, G. (2023). Pengaruh Non Performing Loan Loan to Deposit Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia: Pengaruh Non Performing Loan Loan to Deposit Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 3(02), 97-124.
- Zakiah, R., & Huda, N. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri,Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(4), 396-405